

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengangkat suatu kasus yang terjadi di masyarakat. Kasus ini kemudian di bahas secara bersama untuk menemukan solusi. Studi kasus ini diarahkan untuk mendeskripsikan Bagaimana Implementasi Pemberian Jus Labu Siam dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (Nyeri) pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini ada dua keluarga dengan Hipertensi.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan Keluarga dengan implementasi pemberian Jus labu siam dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (Nyeri) pada pasien hipertensi.

D. Defenisi Operasional Studi Kasus

1. Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah seseorang meningkat melebihi ambang batas normal, yaitu diatas 130/90 mmHg..
2. Implementasi Labu siam merupakan tanaman yang tumbuh dengan cepat, agresif, tumbuhan menjalar dengan sulur-sulur yang khas.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang di gunakan dalam studi kasus ini adalah lembar pengkajian keperawatan keluarga

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien. Observasi ini dilakukan dengan sengaja dan direncanakan sebagai bagian dari upaya pendekatan.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi kesehatan dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan di pergunakan untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang mengandung semua data yang diperlukan untuk menentukan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan penilaian keperawatan yang disusun secara sistematis, sah, dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan hukum oleh Hutagalung (2019). Studi kasus ini menggunakan dokumentasi asuhan keperawatan keluarga dengan Implementasi Pemberian Jus labu siam dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (Nyeri) pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat, dokumentasi ini terdiri dari diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, evaluasi keperawatan.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam tahap ini yang pertama dilakukan peneliti adalah menentukan judul studi kasus yaitu Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Hipertensi dengan Implementasi Pemberian Jus labu siam dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (Nyeri) pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Weekarou, kabupaten Sumba Barat. Setelah itu peneliti mencari jurnal atau sumber terpercaya yang dapat memperkuat judul studi kasus yang akan dilakukan, lalu melakukan pengambilan data awal di Dinas Kesehatan kabupaten Sumba Barat dan di Puskesmas Weekarou untuk mengetahui prevalensi hipertensi selama 5 tahun terakhir. Setelah mendapatkan data,

peneliti mengurus surat ijin untuk melakukan penelitian studi kasus di wilayah kerja Puskesmas Weekarou. Peneliti mulai melakukan studi kasus pada anggota keluarga yang di pilih sejumlah 2 keluarga dengan Hipertensi, kemudian mulai melakukan pengumpulan data pada anggota keluarga Hipertensi dengan cara melakukan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisa data dengan mengelompokkan data-data untuk menentukan masalah keperawatan. Setelah menemukan masalah keperawatan yaitu resiko perfusi jaringan serebral tidak efektif. Peneliti membuat intervensi keperawatan yaitu pemberian rebusan air seledri untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi, kemudian melakukan implementasi keperawatan untuk memastikan apakah Penurunan curah jantung sudah menurun atau belum

H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi

Studi kasus dilaksanakan Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat.

2. Waktu studi kasus

Selama 1 Bulan Yaitu Pada Bulan Maret Tahun 2025

I. Analisa Data

Analisa data pada kasus ini di sajikan secara tekstural dengan fakta-fakta yang di jadikan dalam bentuk narasi dan bersifat deskriptif.

J. Penyajian Data

Data yang disajikan pada penelitian ini yaitu secara terstruktur dalam bentuk narasi.

K. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian etika studi kasus sangat diperhatikan dengan menggunakan metode :

1. *Informant Consent*

Lembar ini di buat supaya responden mengetahui tujuan dari penelitian ini. Setelah mengetahuinya, diharapkan mereka mengerti dan bersedia

berpartisipasi. Jika mereka tidak bersedia, peneliti akan menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Ini menunjukkan bahwa peneliti hanya memberikan kode sebagai tanda bahwa responden telah berpartisipasi, dan mereka tidak perlu memberikan nama mereka.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hanya kelompok data tertentu yang disajikan sebagai data, peneliti menjamin bahwa informasi yang mereka kumpulkan tetap rahasia.

4. *Beneficence*

Dalam penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya.

5. *Non Maleficence*.

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membayangkan responden peneliti. Responden berhak memutuskan dengan sukarela dengan apakah ikut mengambil bagian dalam penelitian tanpa resiko yang merugikan pada peneliti.